

ANALISIS PERBANDINGAN PERTUMBUHAN ASSET PADA PT. KIMIA FARMA Tbk DAN PT. KALBE FARMA Tbk

Ja'inang¹, Aliah Pratiwi²

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) BIMA, INDONESIA^{1,2}

Jainang091@gmail.com¹, aliahpratiwi@ymail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan pertumbuhan asset antara PT. Kimia Farma, Tbk dan PT. Kalbe Farma, Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (perbandingan). Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan pertumbuhan asset antara PT. Kimia Farma, Tbk dan PT. Kalbe Farma, Tbk. Variabel dalam penelitian ini adalah pertumbuhan asset. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu mengambil sampel yang di tentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Kimia Farma, Tbk dan PT. Kalbe Farma, Tbk selama 10 tahun mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Analisis data yang digunakan berupa uji independen sample t-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pertumbuhan asset antara PT. Kimia Farma, Tbk dan PT. Kalbe Farma, Tbk.

Kata kunci : pertumbuhan asset

ABSTRACT

This study aims to analyze whether or not there are differences in asset growth between PT. Kimia Farma, Tbk and PT. Kalbe Farma, Tbk. The type of research used in this research is comparative research (comparison). Comparative research is used to determine the comparison of asset growth between PT. Kimia Farma, Tbk and PT. Kalbe Farma, Tbk. The variable in this study is asset growth. The sampling method used is the purposive sampling method, which is taking a predetermined sample based on the aims and objectives of the study and the sample in this study is the financial report at PT. Kimia Farma, Tbk and PT. Kalbe Farma, Tbk for 10 years starting from 2011 to 2020. The data analysis used was an independent sample t-test. The results of the analysis show that there is no difference in asset growth between PT. Kimia Farma, Tbk and PT. Kalbe Farma, Tbk.

Keywords: asset growth

PENDAHULUAN

Sebelum adanya pandemi covid-19 kondisi perekonomian global masih menunjukan pertumbuhan yang positif. Tidak hanya perekonomian global yang positif sebelum pandemi pun perekonomian nasional masih cukup membaik dilihat dari IHSG. Pada awal januari yang sempat menyentuh 6300, hal ini adalah salah satu capai yang baik dan menarik bagi indonesia. Setelah pandemi covid-19 tren IHSG menjadi turun karena pada saat itu muncul isu mengenai covid-19 yang meluas dari wuhan ke jampang, korea dan negara singapore yang paling dekat dengan indonesia sehingga IHSG kita mengalami penurunan sampai level 4000. Penurunan ini juga tidak lepas dari setiman investor yang melihat bahwa pemerintah indonesia pada waktu itu. Sehingga ketika krisis kesehatan terjadi dan setiman itu ada membuat para investor lebih memilih untuk menarik dananya dari pasar modal sehingga hal tersebut tentunya membuat harga saham mengalami penurunan (sumber, Facon.cill.ac.id).

Di dalam menghadapi dunia era globalisasi yang di tandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini perusahaan farmasi di Indonesia memang belum banyak perubahan, namun sedikit demi sedikit dunia farmasi di Indonesia mulai membaik. Perusahaan farmasi di Indonesia sudah banyak yang mulai maju, untuk operasional perusahaan mereka yang lebih baik salah satu nya dengan cara membuat perusahaan mereka menjadi go public atau adanya penawaran umum kepada publik. Hal ini dilakukan karena peningkatan asset yang di ikuti dengan peningkatan hasil operasional akan semakin menambah keyakinan dari pihak luar terhadap perusahaan, hal ini akan menjadi respon positif dari pihak investor sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Perusahaan yang bagi setiap perusahaan sangat penting sebagai penyeimbang keuangan yang di milikinya, dengan demikian perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhannya yang cepat perlu lebih banyak mengandalkan modal eksternal dari pada perusahaan yang lambat pertumbuhannya. Demi kebaikan perusahaan dan kesehatan Indonesia melalui dunia farmasi, dengan maju nya dunia farmasi maka kesehatan Indonesia akan semakin membaik dan Indonesia dapat menjadi Negara yang maju baik dalam dunia kesehatan maupun perekonomiannya.

Menurut Zuhro, (2016) mendefinisikan pertumbuhan asset sebagai perubahan tahunan total aktiva. Peningkatan asset di ikuti peningkatan hasil operasi yang semakin menambahkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Pertumbuhan asset merupakan cerminan perusahaan dalam keberhasilan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan laba dan ketersediaan dana internal perusahaan. Financial standard accounting board (FSAB) memberikan defnisi sebagai berikut : "asset adalah kemungkinan keuntungan ekonomi yang diperoleh atau dikuasa dimana yang akan datang oleh lembaga tertentu sebagai akibat atau transaksi dimasa yang lalu .

PT kimia farma Tbk adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan Kebijakan nasionalisme atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (perusahaan Negara farmasi) Bhenika Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bantuk badan hukum PNF diubah menjadi perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan Publik, PT Kimia Farma (persero) Tbk. Sedangkan PT kalbe farma Tbk, sebagai usaha farmasi yang dikelola digarasi rumah milik pendirinya di Jakarta Utara. Perusahaan ini lalu resmi didirikan pada tanggal 10 september 1966 oleh Dr. Boenjamin Setiawan, Ph.D dan Franciscus Bing Aryanto. Pada tahun 1977, perusahaan ini mendirikan PT dankos Laboratories untuk memperkuat bisnis farmasinya. Pada tahun 1981, sesuai aturan pemerintah, perusahaan ini mengelihkan bisnis distribusnya ke PT Enseval. Pada tahun 1985, perusahaan ini berekspansi ke bisnis produk kesehatan dengan mengakuisisi PT Herxpharma Jaya Laboratorium. Pada tahun 1989, dua anak perusahaan ini resmi melantai di bursa saham. Pada tanggal 30 Juli 1991 PT Kalbe Farma Tbk telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah data nilai total asset pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2011-2020

Tabel 1. Data Nilai total asset PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2011 – 2020

| Tahun | PT kimia farma tbk | PT kalbe farma tbk |
|-------|--------------------|--------------------|
| 2011 | 1.794.400 | 8.274.554 |
| 2012 | 2.076.348 | 9.417.957 |
| 2013 | 2.471.940 | 11.315.061 |
| 2014 | 3.021.779 | 12.425.032 |
| 2015 | 3.236.224 | 13.696.417 |
| 2016 | 4.612.562 | 15.226.009 |

| | | |
|------|------------|------------|
| 2017 | 7.272.084 | 16.616.239 |
| 2018 | 11.329.091 | 18.146.206 |
| 2019 | 18.352.877 | 20.264.272 |
| 2020 | 17.562.817 | 22.564.300 |

Sumber : Data Sekunder diolah

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan PT kalbe farma tbk total asset yang dimilikinya selama periode 2011-2020 mengalami kenaikan yang stabil karena pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan bersih terutama disebabkan oleh penikatan efisiensi di biaya oprasional dan tarif pajak yang lebih rendah. Sedangkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan PT kimia farma tbk selama periode 2011- 2019 mengalami kenaikan PT kimia farma tbk melakukan pengurangan beberapa item bahan baku dan kemudian memanfaatkan bahan baku untuk di ekspor di negara lain seperti item kosmetik di korean selatan. Namun di tahun 2020 PT kimia farma mengalami penurunan di sebabkan segmen distribusi dan ritel terdampak covid-19 sehingga PT kimia farma tbk memberhentikan ekspor dan impor di berbagai negara.

STUDI LITERATUR

PERTUMBUHAN ASET

Pertumbuhan asset yang merupakan salah satu yang mencerminkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki prediksi akan mengalami pertumbuhan tinggi pada masa yang akan datang lebih memilih saham untuk menandai oprasional perusahaan. Pertumbuhan asset didefinisikan sebagai presentase perubahan tota asset dari akhir tahun fisikal dari tahun kelender sebelumnya, sampai akhir tahun kelender saat ini. (triyani, mahmudi dan rosyid, 2018). Sedangkan menurut Saidi dalam Lukman, (2022) Pertumbuhan asset diukur untuk menentukan perbandingan total asset dengan tahun sebelumnya untuk menghasilkan tingkat perubahan yang terjadi. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai tingkat pertumbuhan asset yang tinggi dari keseluruhan asset yang di peroleh perusahaan (Denil & Nurani, 2022). Pertumbuhan Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas Operasional perusahaan, peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Ayu & Martila, 2017).

Berdasarkan pengertian tersebut maka pertumbuhan asset merupakan presentase dari perubahan – perubahan aktiva yang dapat digunakan untuk oprasionalisasi perusahaan dan sebagai penentu kemampuan perusahaan.

Menurut keown yang terjemahkan oleh Halifa, (2008) Bahwa asset terdiri dari : 1) aset lancar (*current assets*) ;2) aset tetap (*fixed assets*) ;3) aset lain-lain (*other assets*). Berdasarkan klasifikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aset lancar (*current assets*)

Merupakan kas dan aktiva-aktiva yang dapat ditukarkan menjadi kas dalam jangka waktu satu tahun dal siklus kegiatan normal. Aset lancar terdiri dari kas, surat berharga yang mudah dijual, piutang dagang, persediaan, serta beban diterima dimuka.

2. Aset tetap (*fixed assets*)

Merupakan asset yang berwujud yang dimiliki perusahaan yang merupakan seranan untuk melaksanakan operasionalisasi perusahaan yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun. Aset tetap terdiri dari peralatan, bangunan, gedung, dan tanah. asset tetap dapat dibedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

a) Aset tetap berwujud

Kekayaan perusahaan yang dimiliki wujud,mempunyai umur relatif permanen yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali berupa tanah, bangunan,gedung,perlatan kantor dan kendaraan .

b) Aset tetap tak berwujud

Asset yang dimiliki bentuk fisik yang adanya bukti asset seperti perjanjian, kontrak atau paten.

3. Asset yang lain-lain (*other assets*)

Pos-pos yang tidak dapat digunakan secara layak digolongkan dalam asset dan tidak dapat digolongkan dalam aktiva lancar, investasi atau penyertaan maupun asset tidak berwujud, seperti asset tetap yang tidak digunakan, piutang kepada pemegang saham, beban yang ditanggung dan asset lancar yang lainnya, disajikan dalam kelompok asset lain-lain.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan asset adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya perubahan tahunan dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan selalu membutuhkan dana untuk tumbuh dan berkembang, disamping dana dari dalam yang tersedia, diperlukan juga dana dari luar seperti hutang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan modal dari luar yang disebabkan karena perusahaan yang tumbuh pesat akan menunjukkan kekuatan diri yang semakin besar, dan perusahaan pasti akan memerlukan lebih banyak dana.

Pertumbuhan asset dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{total aset tahun ini (t)} - \text{total aset tahun lalu (t - 1)}}{\text{total aset tahun lalu (t - 1)}} \times 100\%$$

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian dikenal juga dengan istilah hipotesis penelitian alternatif (H_a) merupakan pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih digunakan dalam studi penelitian kuantitatif (Karlinger & Lee, 2000).

a) Berdasarkan teori dan hasil riset empiris maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat perbedaan pertumbuhan asset antara PT kimia farma tbk dan PT kalbe farma tbk
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ terdapat perbedaan pertumbuhan asset antara PT. kimia farma tbk dan PT . kalbe farma tbk

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif adalah penilaian yang bersifat membandingkan (perbandingan). Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan pertumbuhan asset antara PT kimia farma tbk dan PT kalbe farma tbk. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu laporan keuangan neraca dari setiap perusahaan farmasi yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia berupa tabel data laporan keuangannya yaitu terdiri atas laporan total asset periode tahun 2011 -2020. Populasi dalam penelitian pada PT kimia farma tbk adalah laporan keuangan selama 19 tahun dihitung dari 2001-2020 dan PT kalbe farma tbk adalah 29 tahun dihitung dari 1991-2020. Dan untuk sampelnya penelitian 2 perusahaan ini selama 10 tahun dengan perolehan total asset yang paling stabil yaitu PT kimia farma tbk dan PT kalbe farma tbk dari tahun 2011 – 2020. Selanjutnya penentuan sample menggunakan metode purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel secara tidak acak dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Karena ketersediaan data laporan keuangannya hanya terdapat sepuluh tahun.

Lokasi yang saya angkat yaitu pada PT. Kimia Farma Tbk Jl.veteran No.9 Gambir Jakarta pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia dan PT Kalbe Farma Tbk Jl .let.jend.suprato kav.4 Cempaka

putih jakarta 10510 indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dokumentasi dan studi pustaka.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis independens sample t test untuk mengolah data dalam penelitian ini yaitu, Uji independen sample t test bertujuan untuk menguji hipotesis atas 2 populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat independen yaitu kedua populasi tidak terikat dan tidak terhubung satu sama lain.

a. Uji – t Dua sampel Independen

1. Menghitung nilai t tabel

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kemudian dicari t table pada tabel distribusi –t dengan ketentuan :dk = n-2

2. Kaidah pengujian (membandingkan t table dan t hitung)

| | |
|--------|--|
| Jika : | $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel } (\alpha / 2)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. |
| Jika : | $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (\alpha / 2)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima |

HASIL

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS V.16 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Mean

Group Statistics

| Perusahaan | N | Mean | Std. Error Mean |
|-------------------------------------|----|---------|-----------------|
| pertumbuhan aset PT kimia farma tbk | 10 | 28.6050 | 7.56392 |
| PT kalbe farma tbk | 10 | 12.7370 | 1.18406 |

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS V.16 maka dapat diperoleh nilai mean pada PT. Kimia Farma Tbk sebesar 28.6050 dan nilai mean pada PT Kalbe Farma Tbk sebesar 12.7370 Terlihat bahwa nilai mean PT. Kimia Farma Tbk lebih besar dari PT Kalbe Farma Tbk. Mean berarti rata-rata nilai sampel yang dimiliki oleh variabel penelitian.

Tabel 3. Nilai StandarDeviasi

Group Statistics

Group Statistics

| Perusahaan | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-------------------------------------|----|----------------|-----------------|
| pertumbuhan aset PT kimia farma tbk | 10 | 23.91921 | 7.56392 |
| PT kalbe farma tbk | 10 | 3.74433 | 1.18406 |

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS V.16 maka dapat diperoleh nilai varia (standar deviation) pada PT Kimia Farma Tbk sebesar 23.91921 dan nilai varian (standar deviation) pada PT Kalbe Farma Tbk sebesar 3.74433. Dari tabel di atas terlihat pula bahwa nilai standar deviasi yang dimiliki oleh kedua obyek penelitian berbeda, standar deviasi PT Kimia Farma Tbk lebih tinggi dari standar deviasi PT Kalbe Farma Tbk. Standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data dalam suatu sampel penelitian.

Tabel 4. Nilai t hitung

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| pertumbuhan aset | Equal variances assumed | 31.524 | .000 | 2.073 | 18 | .053 | 15.86800 | 7.65603 | -.21673 | 31.95273 |
| | Equal variances not assumed | | | 2.073 | 9.441 | .067 | 15.86800 | 7.65603 | -1.32866 | 33.06466 |

sumber : Data diolah dengan SPSS V.16

Menghitung nilai t tabel Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ karena maka nilai $= \frac{\alpha}{2}(df) = \frac{0,05}{2}(10) = 0,025(10)$. Maka dapat ditemukan nilai t tabel dari tabel distribusi adalah sebesar 2,228. Hasil uji beda independen sampel t-test untuk pertumbuhan aset menunjukkan bahwa F hitung dengan equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) adalah 31.524 dengan sig 0,000 (sig < 0,05), maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan varians atau tidak identik pada pertumbuhan aset antara PT kimia farma tbk dan PT kalbe farma tbk. Bila kedua varians tidak sama, maka digunakan equal variance not assumed. Nilai t hitung untuk pertumbuhan aset dengan menggunakan equal varince not assumed adalah 2.073 dengan signifikan sebesar 0,067. Oleh karena nilai t hitung \leq t tabel $\{(2.073) \leq (2,228)\}$, dan nilai signifikan sebesar 0.067 (sig > 0.05) maka Ho yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan pertumbuhan aset antara PT kimia farma tbk dan PT kalbe farma tbk ” diterima dan Ha di tolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan pertumbuhan aset antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Sehingga hipotesis Ha yang berbunyi “ada perbedaan pertumbuhan aset pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk” dapat ditolak dan hipotesis Ho yang berbunyi “tidak ada perbedaan pertumbuhan aset antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk” dapat diterima .

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi atau manfaat bagi penelitian selanjutnya dan bisa memberikan tambahan pengetahuan untuk pengembangan penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini kedalam penelitian kualitatif yaitu dengan melihat nilai pengaruh antar variabel, dengan mempertimbangkan berbagai faktor atau aspek yang dapat mempengaruhi nilai pertumbuhan aset .

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan hasil penelitian ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penelitian secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

REFERENSI

- Danil Lukman, Heni Nurani Hartikayanti. 2022. “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.” *jurnal ilmiah manajemen, ekonomi dan akuntansi* 6(2): 118–37.
- Holifah, Novia Nur et al. 2020. “Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Pertumbuhan Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018).” *business manajemen and entrepreneurship journal*

2(September): 141–51.

- Manajemen, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Ratu, R. A. (2016). analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. Kimia farma Tbk, dan PT. Kalbe farma Tbk comparative analysis of financial performance in PT. Kimia farma Tbk and PT. Kalbe farma Tbk periode 2011-2014 *Rifany Angelia Ratu*. 16(03), 111–120.
- Fatimatuz Zuhro. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.” *jurnal ilmu dan riset manajemen* 5(2016): 1–16.
- Nurfalia, R., Manajemen, P. S., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2018). the comparison of mandiri bank and. 6(November), 202–212.
- Rohana dan Pratiwi. (2020). *Analisis Perbandingan Degree Of Financial Leverage Antara Bank Cimb dan bank danamon*. 3(1), 28–34.
- Rosyd, A. (2018). *Vol. 13, No 1, April 2018*. 13(1), 107–129.
- Science, P. (2017). comparative analysis of financial performance PT. Kalbe farma, Tbk. and PT. Kimia farma (persero) Tbk using du pont system in nenden kostini *, R Ratna Meisa Dai *, Dinda Rizki Oktaviani ** *analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Kalbe farma Tbk dan P*. 2(1).
- Sudiartha, Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi Gede Mertha. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan.” *E-journal manajemen unud* 6(4): 2222–52.
- Untari, U. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1–21. [http://eprints.unm.ac.id/13886/1/jurnal skripsi.pdf](http://eprints.unm.ac.id/13886/1/jurnal_skripsi.pdf)